

BAB III

TEMUAN PENELITIAN *CYBERBULLYING* PADA REMAJA DI TIKTOK *OFFICIAL ACCOUNT @CIMOYCANTIK12*

Pada Bab III, peneliti menyajikan pengalaman *cyberbullying* yang dilakukan oleh para remaja di TikTok *official account @Cimoycantik12* dalam bentuk deskripsi tekstural dan struktural berdasarkan temuan dari data yang didapatkan melalui wawancara mendalam atau *indepth interview*. Wawancara secara mendalam dilakukan pada 5 orang informan yang merupakan remaja sebagai pelaku yang memiliki kriteria pernah melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok *official account @Cimoycantik12*. Kelima informan tersebut bersedia untuk diwawancarai dan menceritakan pengalaman *cyberbullying* yang pernah dilakukan. Sesuai dengan Langkah-langkah metode penelitian fenomenologi, maka hasil wawancara yang diperoleh kemudian disusun menjadi transkrip wawancara, kemudian peneliti melakukan kategorisasi untuk membentuk tema-tema penelitian. Temuan penelitian ini akan dideskripsikan menggunakan deskripsi tekstural dan struktural.

Deskripsi tekstural dalam pendekatan fenomenologi merupakan ungkapan makna pengalaman yang dialami oleh informan sebagai sebuah fenomena sedangkan deskripsi struktural pendekatan fenomenologi merupakan penjelasan tema mengenai waktu, tempat, hubungan diri sendiri dengan orang lain serta hubungan pada kehidupan sebagai sebab-akibat yang disengaja (Moustakas, 1994). Deskripsi struktural merupakan bagaimana para informan sebagai pelaku mengalami fenomena yang diteliti. Penyusunan deskripsi tekstural dan struktural dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui transkrip wawancara mendalam yang telah melewati proses reduksi data.

3.1 Identitas Informan

Nama Informan	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
NP	20	Laki-laki	Informan I (Pelaku)
C	21	Perempuan	Informan II (Pelaku)
NPK	24	Perempuan	Informan III (Pelaku)
A	22	Perempuan	Informan IV (Pelaku)
Y	22	Perempuan	Informan V (Pelaku)

Table 3.1

3.2 Deskripsi Tekstural Individu

3.2.1 Informan I

3.2.1.1 TikTok sebagai Sarana Cyberbullying

A. Makna Cyberbullying

Sebagai seorang remaja yang pernah melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok kepada @Cimoycantik12, informan I memaknai *cyberbullying* sebagai sebuah kekerasan di dunia maya.

“cyberbullying itu kak, suatu kekerasan dalam bentuk dunia maya”

Selain menjelaskan bahwa *cyberbullying* merupakan bentuk kekerasan, informan I juga menjelaskan bahwa kekerasan dalam *cyberbullying* memiliki bermacam-macam bentuk seperti mengirim pesan menyakiti, mengancam, mempermalukan dan berbohong mengenai orang lain.

“kekerasan cyberbullying itu terdapat macam-macam kak, seperti mengirim pesan yang menyakiti prang lain, mengancam orang lain, berbohong tentang orang lain, kemudian mengunggah hal yang memalukan tentang orang lain”

Dengan mengetahui makna *cyberbullying* tersebut, informan I sebagai seorang pelaku menyadari bahwa tindakan yang ia lakukan kepada @Cimoycantik12 merupakan Tindakan *cyberbullying*.

B. Pemikiran dan Emosi Remaja dalam Melakukan *Cyberbullying*

Sebagai seorang remaja dan pengguna TikTok, informan I mengatakan bahwa pemikiran dan emosi remaja yang cenderung masih labil sangat memengaruhi remaja dalam melakukan *cyberbullying* di TikTok.

... "Iya, mempengaruhi kak. Karena pikiran dan emosi di masa remaja cenderung masih labil"...

Masa remaja sebagai masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa sangat memengaruhi remaja dalam bertindak dan berpikir. Pemikiran dan perasaan emosi yang belum stabil cenderung membuat para remaja lebih bebas dalam mengungkapkan perasaan, informan I mengungkapkan bahwa pemikiran dan emosi di masa remaja tersebut memengaruhi dirinya dalam melakukan *cyberbullying*.

C. Kemudahan Akses TikTok

Penggunaan TikTok yang cukup mudah dan dapat diakses oleh banyak khalayak, menjadikan akses TikTok sangat mudah dan bebas. Kemudahan dan kebebasan dalam mengakses TikTok menjadikan *cyberbullying* mudah dilakukan di TikTok. Dalam hal ini, informan I setuju bahwa kemudahan dan kebebasan dalam mengakses TikTok sangat mempermudah terjadinya *cyberbullying*.

"sangat mempermudah kak, karena, para pengguna TikTok bisa saja langsung mengomentari isi dari si pemilik video tanpa memperhatikan isi komentarnya, karena nggak ada aturan atau larangan."

Menurut informan I, kemudahan dan kebebasan akses tersebut membuat para pengguna TikTok dapat langsung berinteraksi di TikTok dengan cara langsung memberikan komentar dari video yang di *upload* oleh pengguna lain. Informan I juga mengatakan, bahwa hal tersebut dikarenakan tidak adanya aturan dan larangan dalam TikTok untuk memberikan komentar pada video orang lain. Kemudahan dan kebebasan dalam menggunakan TikTok tersebut memudahkan informan I dalam melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

D. Cyberbullying melalui Kolom Komentar

Cyberbullying yang dilakukan di media sosial, dapat dilakukan dimana saja. Dalam hal ini, informan I mengatakan bahwa ia tidak pernah melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 melalui *direct message* atau pesan pribadi.

...*kalau mengirim pesan DM ke Cimoy belum pernah,
sekedar hanya komentar saja...*

Informan I menjelaskan bahwa ia melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 hanya melalui kolom komentar saja.

E. Awal Mula Mengetahui Official Account TikTok @Cimoycantik12

Informan I sebagai pengguna TikTok yang mengikuti *official account* @Cimoycantik12, menjelaskan bahwa ia mengetahui TikTok @Cimoycantik12 melalui TikTok.

...*saya follow karena saya agak sedikit pengen tahu
dia itu buat TikTok untuk apa...*

Informan I juga mengatakan bahwa dirinya mem-*follow* TikTok @Cimoycantik12 karena ia penasaran terhadap TikTok @Cimoycantik12. Informan I ingin mengetahui @Cimoycantik12 menggunakan TikTok untuk apa.

F. Konten TikTok @Cimoycantik12

Setelah mengikuti dan melihat TikTok *official account* @Cimoycantik12, informan I mengaku bahwa dirinya tidak menyukai konten video TikTok @Cimoycantik12.

“*Tidak suka kak.*

... “*karena saya tidak suka dia meng-upload video kayak yang diuploadnya itu
kak*” ...

Informan I tidak menyukai video yang di-*upload* @Cimoycantik12 di TikTok. Menurut informan I, ia tidak menyukai konten video @Cimoycantik12 karena apa yang ia *upload* tidak sesuai dengan yang Cimoy miliki di dunia nyata. Ketidaksukaan informan I terhadap konten video @Cimoycantik12 membuat informan I melakukan *cyberbullying* di beberapa konten video TikTok @Cimoycantik12 yang tidak ia sukai.

3.2.1.2 Tindakan Personal

Tindakan *cyberbullying* memiliki berbagai macam bentuk, tindakan *cyberbullying* yang diberikan oleh informan I kepada @Cimoycantik12 berupa bentuk *flaming*.

...bentuknya mengirim pesan yang menyakiti dia, menjelek-jelekan dia...

... Eee, ada kak seperti “terkenal karena model muka jelek bisa bangga.”...

Bentuk *flaming* merupakan tindakan berupa memberikan pesan atau teks yang mengandung kalimat yang menyudutkan atau unsur kasar didalam kalimatnya. Dalam hal ini, informan I menjelaskan bahwa bentuk *cyberbullying* yang ia berikan pada @Cimoycantik12 berupa mengirim pesan yang menyakiti dan menjelek-jelekan @Cimoycantik12. Informan I juga mengaku bahwa ia pernah memberikan komentar dengan mengirim kalimat yang mengandung unsur *body shaming*, dimana informan I mengatakan bahwa bentuk muka @Cimoycantik12 jelek.

3.2.1.3 Aspek Situasional

A. Dorongan dari Netizen

Dalam melakukan tindakan *cyberbullying*, terdapat beberapa aspek yang mendorong seseorang untuk melakukan *cyberbullying*. Salah satu aspek tersebut adalah aspek situasional, dimana aspek tersebut diperoleh melalui kondisi lingkungan sekitar seseorang. Informan I mengatakan bahwa dirinya pernah melihat dan membaca komentar *netizen* lain yang juga memberikan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

...melihatnya pernah kak baca komen netizen lain, dan itu memiliki saya rasa terpengaruh karena pikiran saya disitu dengan komentar itu netizen yang memberikan semua itu, sangat mempengaruhi dalam cyberbullying...

Setelah melihat dan membaca komentar dari *netizen* lain, informan I mengatakan bahwa hal tersebut memengaruhi pikiran informan I untuk ikut memberikan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12. Komentar dari *netizen* tersebut memengaruhi dan memDorongan informan I dalam melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

B. Ketiadaan Aktivitas

Informan I menggunakan TikTok ketika ia tidak sedang memiliki aktivitas, atau hal ini dapat dikatakan bahwa ketika informan I sedang tidak memiliki kegiatan aktivitas ia membuka TikTok untuk *stalking official account @Cimoycantik12*.

“kadang saya bingung lagi ngapain kan, kemudian saya iseng men-stalk akun Cimoy gitu kak, kemudian eee untuk ketidaksukaan dengan video itu, saya kasih komentar jelek di kolom komentarnya”...

... “di video yang saya tidak suka”...

Selain *stalking official account @Cimoycantik12*, informan I juga mengaku bahwa dirinya kemudian memberikan komentar jelek di beberapa video @Cimoycantik12 yang ia lihat dan ia rasa ia tidak menyukai video tersebut.

3.2.1.4 Aspek Individual

A. Ketidaksukaan terhadap Sikap @Cimoycantik12

Sebagai pelaku *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, informan I mengatakan bahwa tindakan tersebut ia lakukan karena informan I tidak menyukai konten video yang @Cimoycantik12 *upload*.

... “karena saya tidak suka dia meng-upload video kayak yang diuploadnya itu”...

... “emosi ketika melihat video Cimoy yang cuma suka pamer muka dengan filter, gitu kak”...

Menurut informan I, ia merasa emosi ketika melihat video-video yang di-*upload* @Cimoycantik12 menggunakan *filter* pada wajahnya, Hal tersebut yang membuat informan I tidak menyukai konten video @Cimoycantik12, dan kemudian melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

B. Pengalaman Pribadi

Informan I menjelaskan, bahwa dirinya memiliki pengalaman pribadi sebagai korban *cyberbullying* di *whatsapp*.

“iya kak pernah. Saya pernah mengalami cyberbullying, kemudian itu mempengaruhi. Karena saya ingin orang lain juga merasakan cyberbullying yang pernah saya alami gitu kak...”

Pengalaman pribadi informan I sebagai korban dari tindakan *cyberbullying*

memengaruhi informan I dalam melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12. Hal tersebut dikarenakan informan I memiliki keinginan agar orang lain merasakan bagaimana rasanya menjadi korban *cyberbullying* seperti yang pernah ia alami sebelumnya.

C. Merasa Lebih Baik dari @Cimoycantik12

Informan I mengatakan bahwa dirinya merasa lebih baik dari @Cimoycantik12. Adanya perasaan merasa lebih baik dari @Cimoycantik12 membuat diri informan I terpacu untuk melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

"iya kak menurut saya, saya lebih baik"

Perasaan yang timbul dalam diri informan I bahwa dirinya merasa lebih baik dari @Cimoycantik12 merupakan aspek individual dimana dorongan untuk melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12 muncul dari dalam diri informan I.

D. Perasaan Puas

Informan I menjelaskan bahwa dirinya merasa puas ketika melakukan tindakan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

"Iya kak, rasa puas yang saya dapat itu bisa melampiaskan emosi ketika melihat video Cimoy yang cuma suka pamer muka dengan filter"

Informan I merasa puas karena dapat melampiaskan perasaan emosi pada @Cimoycantik12 setelah melihat konten videonya. Selain itu, informan I merasa puas ketika menulis komentar berupa *cyberbullying* ke @Cimoycantik12, salah satu luapan emosi yang informan I lampiaskan adalah mengenai video @Cimoycantik12 yang di-*upload* selalu menggunakan *filter* agar dirinya terlihat cantik di konten video TikTok yang ia unggah. Setelah melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12, informan I mengakui bahwa perasaan emosi dan kekesalannya terhadap @Cimoycantik12 tersampaikan.

E. Perasaan Senang

Selain perasaan puas yang timbul karena emosi tersampaikan, informan I juga merasakan perasaan senang. Perasaan senang tersebut juga timbul karena informan I merasa bahwa perasaan emosi pada @Cimoycantik12 dapat terluapkan.

"iya kak ada perasaan senang karena emosi sudah terluapkan kak"

Informan I merasakan kesenangan dalam dirinya karena ia sudah dapat meluapkan emosi yang ada dalam dirinya melalui tindakan *cyberbullying* yang ia berikan setelah melihat beberapa konten video @Cimoycantik12 yang tidak ia sukai.

3.2.1.5 *Because Motive*

A. Ungkapan perasaan kesal dan emosi terhadap konten dan sikap @Cimoycantik12 yang salah

Because motive merupakan motif yang berorientasi pada masa lalu yang didasarkan atas persepsi, emosi, memori, imajinasi dan tindakan, selain itu *because motive* merupakan motif yang mendasari seseorang dalam mencapai tujuan atas tindakan yang ia lakukan. Dalam hal ini, informan I memiliki *because motive* dalam melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12, informan I melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12 karena ingin mengungkapkan perasaan emosi dan kesalnya terhadap konten dan sikap @Cimoycantik12.

“untuk meluapkan emosi saja kak, kalau di baca atau enggak itu atau balas itu urusan dia kak”

Ungkapan perasaan kesal dan emosi yang informan I lakukan pada @Cimoycantik12 merupakan salah satu tujuan yang ingin informan capai ketika melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12, sehingga dari pernyataan informan I tersebut, ia tidak peduli terhadap respon @Cimoycantik12 atas tindakan yang ia lakukan.

3.2.1.6 *In Order to Motive*

A. Upaya untuk menyadarkan sikap dan konten @Cimoycantik12 yang tidak baik dan tidak benar

Informan I tidak memiliki motivasi untuk menyadarkan @Cimoycantik12 ketika melakukan *cyberbullying*. Motivasi informan I dalam melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12 adalah karena ia hanya ingin mengungkapkan perasaan emosinya kepada @Cimoycantik12.

3.2.2 Informan II

3.2.2.1 TikTok sebagai Sarana *Cyberbullying*

3.2.2.1.1 Makna *Cyberbullying*

Sebagai seorang remaja pengguna TikTok dan pelaku *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, informan II mendefinisikan *cyberbullying* sebagai bentuk tindakan *bully* berupa menyampaikan kata-kata yang memiliki unsur intimidasi dan kekerasan kepada orang lain.

... "Menurut aku sih cyberbullying adalah bentuk tindakan membully ya atau tindakan entah itu masih bisa dari kayak kata-katanya itu yang bikin orang itu kayak merasa terbully atau merasa terintimidasi itu terus kekerasannya lewat kata-kata gitu."...

Cyberbullying menurut informan II, adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan untuk membuat orang lain merasa terintimidasi melalui perkataan yang disampaikan. Dari makna *cyberbullying* yang informan II ketahui, informan II sadar bahwa tindakan yang ia berikan kepada @Cimoycantik12 merupakan tindakan *cyberbullying* dan menyadari bahwa ia merupakan pelaku dalam tindakan tersebut.

3.2.2.1.2 Pemikiran dan Emosi Remaja dalam melakukan *cyberbullying*

Informan II sebagai seorang remaja yang menggunakan media sosial dan pernah melakukan tindakan *cyberbullying* mengatakan bahwa, pemikiran dan emosi remaja yang masih labil sangat memengaruhi para remaja untuk melakukan tindakan *cyberbullying*.

... "Kalau itu sih tentu sih, kayak kita kan apalagi kalau misalnya cewek gitu atau pokoknya orang-orang yang masih dibilang labil lah dalam emosi pasti labil banget. Kadang, ngeliat video aja rasanya pengen banget ngomen apaan nih kayak nggak sesuai nggak sesuai ajaran gitu..."

Menurut informan II, remaja perempuan cenderung memiliki perasaan dan pikiran yang lebih labil. Emosi yang labil pada remaja tersebut membuat remaja lebih bebas dalam memberikan komentar kepada orang lain, hal tersebut yang menjadikan remaja lebih mudah dan sering tersulut emosi sehingga mereka lebih sering melakukan *cyberbullying*. Dari pernyataan tersebut, informan II sebagai seorang remaja perempuan menyadari bahwa emosi yang ada pada dirinya cenderung masih labil sehingga hal tersebut mendorong informan II untuk melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

3.2.2.1.3 Kemudahan Akses TikTok

Informan II setuju bahwa kebebasan dan kemudahan dalam mengakses TikTok mempermudah terjadinya *cyberbullying* di TikTok. Menurut informan II, tingkat *cyberbullying* di TikTok tinggi sehingga kemudahan dan kebebasan dalam mengakses TikTok tersebut mempermudah *cyberbullying* masuk ke TikTok, sehingga *cyberbullying* di TikTok terus meningkat.

... ”disini sendiri ya kayak tingkat *bullying* itu tinggi bahkan di sosial mediaupun tinggi tingkat *bullying*nya jadi masuklah *cyberbullying*” ...

Informan II juga beranggapan bahwa masih banyak kalangan yang awam terhadap *cyberbullying* sehingga menjadikan tingkat *cyberbullying* di TikTok tinggi. Informan II sebagai pelaku *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 merasa dipermudah dengan penggunaan media sosial yang bebas untuk melakukan *cyberbullying*.

3.2.2.1.4 *Cyberbullying* melalui Kolom Komentar

Dalam melakukan *cyberbullying* di TikTok *official account* @Cimoycantik12, informan II melakukan tindakan tersebut melalui kolom komentar konten video @Cimoycantik12.

... ”*bentuk cyberbullying yang dikasih ke Cimoy itu kayak komentar*” ...

... ”*mengomentari pakaiannya gitu atau mengomentari caranya gitu caranya dalam pengambilan video*” ...

Cyberbullying yang dilakukan oleh informan II kepada @Cimoycantik12 adalah dengan memberikan komentar mengenai pakaian yang digunakan oleh @Cimoycantik12 dalam konten video yang ia *upload* serta cara @Cimoycantik12 dalam mengambil konten video, dimana baju yang digunakan oleh @Cimoycantik12 sangat terbuka dan @Cimoycantik12 cenderung menyorot bentuk lekukan tubuh ketika membuat konten video.

3.2.2.1.5 Awal Mula Mengetahui *Official Account* TikTok @Cimoycantik12

Informan II menjelaskan bahwa ia mengetahui *official account* TikTok @Cimoycantik12 melalui saudara dan teman-teman informan II, selain itu informan II mengatakan bahwa ia mengetahui *official account* @Cimoycantik12 karena saat itu Cimoy sering dijadikan bahan pembicaraan karena konten media sosialnya yang cukup sensasional.

... ”tahu Cimoy itu dari teman-teman, dari adik-adik aku, juga sering kayak diomongin, kayak sering lewat FYP gitu”...

Konten video @Cimoycantik12 yang di-*upload* di TikTok juga sering lewat di beranda informan II atau biasa disebut *FYP*, karena konten video @Cimoycantik12 sering muncul di *FYP* informan II, membuat informan II menjadi mengetahui *official account* @Cimoycantik12 dan kemudian mengikuti *official account* TikTok @Cimoycantik12.

3.2.2.1.6 Konten TikTok @Cimoycantik12

Setelah mengetahui dan mengikuti *official account* @Cimoycantik12, informan II mengatakan bahwa dirinya menyukai beberapa konten video @Cimoycantik12.

... ”kalau misalnya konten positif kayak ng-endorse gitu nggak apa-apa sih suka-suka aja”...

Beberapa konten video @Cimoycantik12 yang bernilai positif seperti konten video *endorse*, informan II merasa tidak keberatan dan menyukai konten video tersebut namun, informan II juga tidak menyukai beberapa konten video @Cimoycantik12 yang menyebarkan video dimana produk yang @Cimoycantik22 sebarkan tersebut belum jelas keamanan penggunaannya.

3.2.2.2 Tindakan Personal

Bentuk *cyberbullying* yang dilakukan oleh informan II kepada @Cimoycantik12, merupakan bentuk *cyberbullying* yang bersifat personal. Tindakan tersebut dilakukan oleh informan II tanpa mengajak orang lain. Bentuk *cyberbullying* yang diberikan pada @Cimoycantik12 merupakan bentuk *harrasment*.

“ada salah satu video yang sempat aku komentarin adalah tata cara pengambilan videonya dia, kalimatnya yang menyinggung, kayak lebih ke ngasih tahu sih. Misalnya

kan dia endorsement terus bilang “ini produknya enggak sesuai umur kamu” terus ada produk yang enggak sesuai apa yang dia bilang, bentuknya itu protes”...

Kalimat yang diberikan oleh informan II kepada @Cimoycantik12 berisi kalimat yang menyinggung, kalimat *cyberbullying* tersebut merupakan salah satu bentuk protes terhadap konten @Cimoycantik12 yang tidak sesuai dan berbahaya.

3.2.2.3 Aspek Situasional

3.2.2.3.1 Dorongan dari Netizen

Informan II melihat komentar *netizen* di beberapa kolom komentar video TikTok @Cimoycantik12, sebelum memberikan komentar, informan II melihat tanggapan *netizen* lain terhadap konten video @Cimoycantik12.

...”Setelah melihat beberapa komentar-komentar orang gitu, membaca komentar netizen lain itu, jadi mempengaruhi sih buat melakukan cyberbullying itu. Terus aku sering juga lihat berita di TV gitu, yang dimana dia penuh sensasional, sehingga aku terDorongan juga untuk melakukan hal itu ke dia, ke TikTiknya”...

Setelah melihat dan membaca komentar *netizen* lain, informan terpicu untuk ikut memberikan komentar berupa *cyberbullying* pada video @Cimoycantik12. Selain terpengaruh karena Dorongan dari komentar *netizen* di TikTok @Cimoycantik12, informan II juga terDorongan oleh berita yang ia lihat di TV mengenai konten video @Cimoycantik12 yang penuh sensasional, hal tersebut yang membuat informan II melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.2.2.3.2 Ketiadaan Aktivitas

Salah satu aspek situasional yang membuat informan II melakukan *cyberbullying* di *official account* @Cimoycantik12 adalah karena terdapat suatu kondisi dimana informan II tidak memiliki aktivitas.

...kalau stalk ada sih beberapa kali, cuman kan akunnya dia kan sering lewat FYP kan ya, karena lewat FYP aku, dan aku rasa videonya itu kayak ada sih kayak kita kan kalau lihat video ketika enggak cocok di kita kan, pasti langsung kayak ekspresif ya, kayak langsung berkomentar gitu...

Informan II mengaku, ketika sedang tidak ada aktivitas informan II beberapa kali *stalking official account* @Cimoycantik12. Informan II melakukan *cyberbullying* di TikTok karena video TikTok @Cimoycantik12 muncul di beranda atau *FYP* informan II ketika informan II sedang tidak ada aktivitas. *Cyberbullying* yang dilakukan oleh informan

II merupakan bentuk ekspresif informan II terhadap konten video @Cimoycantik12 yang tidak ia sukai.

3.2.2.4 Aspek Individual

3.2.2.4.1 Ketidaksukaan terhadap Sikap @Cimoycantik12

Salah satu aspek individual yang membuat informan II melakukan *cyberbullying* di TikTok *official account* @Cimoycantik12 adalah karena ketidaksukaan informan II terhadap sikap @Cimoycantik12. Informan II mengaku bahwa ia tidak menyukai tata cara @Cimoycantik12 dalam mengambil video yang selalu memamerkan lekuk tubuh. Menurut informan II, hal tersebut dilarang oleh agama Islam.

... "tata cara pengambilan videonya dia gitu ketika cewek-cewek itu sekarang, Cimoy ya terutama Cimoy itu ya selalu ngambil rata-rata video dia itu diambil di bagian tubuh, lekuk tubuh gitu kan harusnya itu kan nggak boleh menurut ajaran kita...

...ketika konten kita sepi terus kita bawa-bawa agama biar ramai itu sebenarnya nggak baik juga" ...

Dari pengamatan yang dilakukan oleh informan II, ia melihat konten video @Cimoycantik12 selalu membawa konteks agama untuk menarik *netizen* agar *official account* @Cimoycantik12 di TikTok kembali ramai. Informan II tidak menyukai cara @Cimoycantik12 tersebut karena hal tersebut dinilai salah dan tidak baik.

3.2.2.4.2 Pengalaman Pribadi

Informan II mengatakan bahwa ia sebelumnya pernah mengalami *cyberbullying* dan ia menjadi korban dalam tindakan tersebut. Hal tersebut juga memicu informan II untuk melakukan tindakan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

... "kalau mengalami cyberbullying sih sebelumnya pernah" ...

... "ada juga sih, kayak pengaruhnya ya kayak kita kan pernah kena cyberbullying, trus kita merasa sedih gitu, terus melihat orang itu jadi kayak mempengaruhi gitu sih kak. Adasih factor Dorongannya buat melakukan cyberbullying, karena kayak "dulu gue pernah nih diginin masa nih orang kayak engga diginin juga" ...

Menurut informan II, pengalaman pribadi tersebut memengaruhi dirinya dalam melakukan tindakan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12. Informan II memiliki perasaan dendam yang membuat dirinya berpikir orang lain harus merasakan apa yang ia rasakan Ketika menjadi korban *cyberbullying*.

3.2.2.4.3 Merasa Lebih Baik dari @Cimoycantik12

Aspek individual lainnya yang membuat informan II melakukan tindakan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12 adalah informan II merasa bahwa dirinya lebih baik dari @Cimoycantik12.

...Iya benar sih negrasa lebih baik, karena enggak pernah melakukan hal kayak gitu sebelumnya karena tau hal itu hal yang buruk gitu...

Informan II mengatakan bahwa ia merasa lebih baik dari @Cimoycantik12 karena dirinya tidak pernah melakukan hal buruk seperti yang dilakukan oleh @Cimoycantik12.

3.2.2.4.4 Perasaan Puas

Setelah melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok *official account* @Cimoycantik12, informan II mengaku bahwa ia merasa perasaan emosi yang ia miliki ketika melihat konten video @Cimoycantik12 tersalurkan dengan cara memberikan komentar *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

...”ada sih kayak perasaan emosi yang tersalurkan ada...

...perasaan puasnya itu lebih ke itu sih, puas melampiaskan emosinya juga kan. Jadi emosinya juga kena, terus puasnya juga dalam bentuk edukasi sih sih kayak kita udah ngasih tahu nih ke dia, yang benarnya gimana walaupun kan enggak di dengar langsung kan atau harus beberapa kali. Tapi kayak ada puasnya kalau yang benar tuh gini gitu”...

Informan II menjelaskan bahwa perasaan puas yang ia rasakan timbul karena ia merasa bahwa ia memberikan edukasi pada @Cimoycantik12 melalui komentar yang ia berikan. Informan II tidak peduli apakah komentar yang ia berikan akan di respon oleh @Cimoycantik12 atau tidak, ia tetap merasa puas karena telah memberikan komentar tersebut.

3.2.2.4.5 Perasaan Senang

Selain perasaan puas yang dirasakan oleh informan II, perasaan senang juga timbul ketika ia memberikan komentar *cyberbullying* tersebut pada @Cimoycantik12.

... ”Iya, jadi perasaan senangnya itu dari kita udah ngasih tahu dia yang benar dan kan kita.. Jadi dia tuh berharap dianya kedepannya jadi ngasih konten yang lebih baik gitu kan...”

Perasaan senang yang timbul dalam diri informan II, ia rasakan karena ia merasa bahwa informan II sudah memberi tahu @Cimoycantik12 walaupun melalui tindakan *cyberbullying*.

3.2.2.5 Because Motive

3.2.2.5.1 Ungkapan perasaan kesal dan emosi terhadap konten dan sikap @Cimoycantik12 yang salah

Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh informan II kepada @Cimoycantik12 merupakan bentuk ungkapan perasaan kesal yang dirasakan oleh informan II ketika melihat sikap dan konten video TikTok @Cimoycantik12.

...bener sih kesal kayak kesal kan ketika begitu dijelasin kan yang tadi perihal hijab begitu kan dia lepas tutup hijab begitu kan kita nggak kesal begitu...

Informan II merasa kesal terhadap konten video yang diunggah oleh @Cimoycantik12 di TikTok, lantaran @Cimoycantik12 yang tidak konsisten terhadap penggunaan hijab. Informan II merasa bahwa @Cimoycantik12 mempermainkan hijab, karena terkadang @Cimoycantik12 mengunggah video menggunakan hijab namun ia juga mengunggah video menggunakan pakaian *sexy* dan terbuka. Hal tersebut yang membuat informan II melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12, sebagai bentuk ungkapan kekesalan terhadap konten @Cimoycantik12 yang dinilai salah.

3.2.2.6 In Order to Motive

3.2.2.6.1 Upaya untuk menyadarkan sikap dan konten @Cimoycantik12 yang tidak baik dan tidak benar.

Sebagai pelaku *cyberbullying* di TikTok, informan II mengaku bahwa ia masih memiliki harapan kepada @Cimoycantik12 untuk dapat berubah. Informan II melakukan *cyberbullying* tersebut sebagai upaya untuk menyadarkan @Cimoycantik12 bahwa sikap dan konten yang ia unggah tersebut salah dan tidak baik.

” rasa yang diharapkan itu supaya dia sadar”

”yang penting kayak setelahnya itu ada perubahan gitu, berharap juga kedepannya konten-konten Cimoy lebih baik lagi gitu dan sesuai dengan dia

Informan II berharap, dengan komentar dan tindakan *cyberbullying* yang ia berikan pada @Cimoycantik12 dapat menyadarkan @Cimoycantik12 untuk dapat lebih baik dalam menyajikan konten di TikTok @Cimoycantik12.

3.2.3 Informan III

3.2.3.1 TikTok sebagai Sarana Cyberbullying

3.2.3.1.1 Makna Cyberbullying

Sebagai seorang remaja yang pernah menjadi pelaku *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, informan III memahami makna *cyberbullying*. Informan III berpendapat bahwa *cyberbullying* merupakan tindakan perundungan yang dilakukan secara online.

...”Kalau menurutku sih, cyberbullying itu dia perundungan tapi dia dilakukannya secara online gitu sama aja kayak perundungan di sekolah-sekolah tapi kalau cyberbullying melalui dunia maya gitu”...

Informan III memaknai *cyberbullying* sama seperti tindakan *bully* yang terjadi di sekolahan secara tatap muka, hanya yang membedakan adalah *cyberbullying* dilakukan di media *online*. Dengan mengetahui makna *cyberbullying* tersebut, informan III menyadari bahwa Tindakan yang ia berikan pada @Cimoycantik12 merupakan bentuk Tindakan *cyberbullying*.

3.2.3.1.2 Pemikiran dan Emosi Remaja dalam melakukan cyberbullying

Emosi dan pemikiran di masa remaja cenderung masih labil karena masa remaja merupakan masa perantara antara masa anak-anak menuju dewasa tingkatan pertama. Menurut informan III, kedewasaan tidak dapat diukur melalui usia namun, seorang remaja cenderung memiliki emosi yang masih labil.

...”Iya, karena kan sebenarnya namanya umur ya gitu, tingkat kedewasaan orang kan nggak bisa diukur ya kak.. cuma kebanyakan yang masih remaja itu emosinya itu masih belum stabil gitu kan jadi gampang melakukan cyberbullying. Istilahnya, yang umur tua aja belum tentu dewasa apalagi umur yang masih remaja gitu. Dia lebih susah diatur kestabilan emosinya, jadi ya udah kalau ngeliat yang nggak pantas dikit bisa langsung menghujat gitu”...

Emosi yang belum stabil pada remaja mempermudah para remaja untuk melakukan tindakan *cyberbullying*. Hal tersebut diungkapkan oleh informan III, bahwa masa remaja cenderung susah diatur dan mudah untuk mengungkapkan pendapat serta ekspresi mereka terhadap suatu video maupun tindakan orang lain yang mereka lihat. Hal tersebut membuat para remaja cenderung lebih sering melakukan *cyberbullying*. Informan III sebagai seorang remaja mengakui bahwa emosi yang ada pada dirinya belum stabil sehingga mempermudah informan III untuk melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

3.2.3.1.3 Kemudahan Akses TikTok

Menurut informan III, kemudahan dan kebebasan dalam menggunakan TikTok mempermudah terjadinya *cyberbullying* pada remaja. TikTok banyak di gemari oleh khalayak karena kemudahan dan kebebasan dalam mengakses media sosial tersebut.

... ”*justru karena aksesnya sekarang gampang, ya gitu kan justru itu ya malah makin gampang orang itu menebar hate gitu ya, seperti cyberbullying segala macam, sebenarnya ada plus minusnya gitu kan. Nah, karena semakin gampangnya akses ya jadi semakin mudah untuk orang-orang melakukan cyberbullying tersebut*”...

Informan III menjelaskan bahwa kemudahan dan kebebasan dalam mengakses TikTok memiliki dampak positif dan negative. Menurut informan III, hal tersebut lebih mempermudah pengguna media sosial dalam melakukan tindakan *cyberbullying*. Kemudahan dalam mengakses TikTok mempermudah informan III dalam memberikan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

3.2.3.1.4 Cyberbullying melalui Kolom Komentar

Informan III mengungkapkan bahwa ia melakukan *cyberbullying* di TikTok *official account* @Cimoycantik12 melalui kolom komentar. Ia mengaku lebih sering memberikan komentar di beberapa konten video TikTok Cimoy dibandingkan dengan mengirim pesan melalui *Direct Massage*.

... ”*menurutku lebih cepat di komentar, karena orang itu lebih apa ya.. lebih sreg baca komentar dibanding baca DM*”...

...*jadi, aku lebih ke komentarnya sih dibanding ke DMnya...*

Menurut informan III, khalayak lebih suka membaca dan berinteraksi melalui kolom komentar disbanding dengan berinteraksi melalui *Direct Massage*, hal tersebut dikarenakan khalayak merasa memberikan komentar lebih efisien dan mudah dibaca oleh orang lain. Hal tersebut yang membuat informan III lebih suka memberikan

cyberbullying di kolom komentar TikTok @Cimoycantik12.

3.2.3.1.5 Awal Mula Mengetahui Official Account TikTok @Cimoycantik12

Informan III menjelaskan bahwa ia mengetahui @Cimoycantik12 melalui pemberitaan di TV. @Cimoycantik12 memiliki konten video TikTok yang cukup sensasional sehingga pada saat itu sering di up oleh media massa TV.

"awalnya tahu Cimoy itu karena dulu viral di TV yang kata dia sama si Bowo itu ya, ya itu terus ngeliat dia apa ya, pakaiannya kayak gitu kan"

Salah satu pemberitaan di TV yang membuat informan III mengetahui @Cimoycantik12 adalah pemberitaan kedekatan @Cimoycantik12 dengan salah satu seleb TikTok @Bowo alpenliebe yang sat itu sedang *viral* di TikTok.

3.2.3.1.6 Konten TikTok @Cimoycantik12

setelah mengetahui dan melihat *official account* TikTok @Cimoycantik12, informan III mengaku bahwa dirinya tidak menyukai konten video @Cimoycantik12 di TikTok. Informan III juga meragukan beberapa produk yang @Cimoycantik12 *upload*.

"enggak, kayak apa ya?"

Jujur kayak dia endorse itu tuh kayak ini.. serius nggak sih produknya gitu kan, terus kayak ini orang nyadar diri nggak sih pokoknya gitu lah"

Salah satu konten video @Cimoycantik12 di TikTok adalah video *endorse*, dimana @Cimoycantik12 mengenalkan produk dan merekomendasikan produk tersebut kepada khalayak lain. Namun, informan III meragukan keamanan dari produk yang ditawarkan oleh @Cimoycantik12 tersebut, hal tersebut yang membuat informan III tidak menyukai konten TikTok @Cimoycantik12.

3.2.3.2 Tindakan Personal

Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh informan III di TikTok @Cimoycantik12 merupakan bentuk tindakan yang dilakukan secara personal tanpa mengajak maupun melibatkan orang lain. Informan III mengamati bahwa warna wajah dan gigi @Cimoycantik12 sangat terlihat berbeda dan terlalu kontras, hal tersebut yang membuat informan III memberikan komentar dengan unsur *cyberbullying* menghina fisik @Cimoycantik12.

...”*mungkin berupa fisik kali ya.*

I mean kayak pas di video yang pertama gitu. Kayak dia aku liat waktu itu dia bikin video mukanya hitam tapi giginya putih itu kontras banget”...

Bentuk *cyberbullying* yang dilakukan oleh informan III pada @Cimoycantik12 berupa mengirimkan hinaan fisik @Cimoycantik12. Informan III mengaku bahwa ia pernah memberikan komentar yang berisikan hinaan pada fisik @Cimoycantik12 bentuk *cyberbullying* yang ia berikan tersebut merupakan bentuk *flaming*

3.2.3.3 Aspek Situasional

3.2.3.3.1 Dorongan dari Netizen

Informan III menjelaskan bahwa ia melakukan Tindakan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12 karena adanya aspek situasional yang mendorong, aspek situasional tersebut salah satunya adalah karena adanya Dorongan dari netizen lain. Informan III melihat banyak *netizen* lain yang memberikan *cyberbullying* di beberapa kolom komentar video yang dilihat informan III.

...”*jadi, karena saking banyaknya yang melakukan cyberbullying ke Cimoy, jadi aku terpengaruh gitu kan”...*

Informan III melihat beberapa *netizen* lain yang melakukan *cyberbullying* di beberapa konten video @Cimoycantik12 di TikTok, tindakan tersebut informan III lihat di kolom komentar, sehingga informan III terpengaruh untuk ikut melakukan tindakan tersebut.

3.2.3.3.2 Ketidadaan Aktivitas

Aspek situasional lain yang mendorong informan III melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12 adalah karena informan III pernah ada di situasi tidak ada kativitas. Informan III menjelaskan, bahwa jika sedang tidak memiliki kegiatan atau aktivitas informan III sering membuka media sosial *twitter*, Instagram maupun TikTok.

...”*Aku kan kalau lagi gabut iseng suka buka twitter dan Instagram kalau engga bukanya TikTok gitu. Terus, videonya si Cimoy ada lewat, jadi langsung aja gitu, kok pas litanya komentar-komentarnya ramai, yaudah ngeceklah aku profile account-nya terus aku lihat-lihat videonya. Ternyata videonya yaa semuanya hampir kayak gitu semua. Jadi gatel aja jariku buat komen, ya gitulah karena aku lihat semua videonya, aku jadi gatel pengen komentar yang tidak baik gitu ke Cimoy”...*

Informan III mengungkapkan bahwa ketika ia sedang membuka TikTok, video @Cimoycantik12 muncul di *FYP* informan III, kemudian informan III melihat

komentar-komentar yang ada di video tersebut. Menurut informan III, banyak komentar yang berisi hujatan atau *cyberbullying* sehingga informan III ikut memberikan komentar tersebut di kolom komentar video TikTok @Cimoycantik12.

3.2.3.4 Aspek Individual

3.2.3.4.1 Ketidaksukaan terhadap Sikap @Cimoycantik12

Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh informan III pada @Cimoycantik12 merupakan bentuk ketidaksukaan informan III terhadap sikap @Cimoycantik12. Menurut informan III, *image* @Cimoycantik12 di konten video TikTok cukup sensasional dan memancing informan III untuk memberikan komentar.

”pas aku lihat video Cimoy yang kayak gitu, aku langsung utarain aja di kolom komentarnya, soalnya kelakuan Cimoy kan juga yang kayak gitu yang makin membuat aku pengen melakukan cyberbullying gitu. Karena kalau emang dari awal Cimoynya tidak apaya, tidak memberikan image seperti itupun aku juga gaakan melakukan cyberbullying ke Cimoy gitu”

”maksudnya jangan menyesatkan orang-orang juga kan banyak orang yang masih yang pada bocil-bocil ya kak ya yang main TikTok itu”

Informan III memberikan komentar yang berisi *cyberbullying* pada @Cimoycantik12 karena menurut informan III beberapa konten video @Cimoycantik12 menyesatkan beberapa khalayak yang masih anak-anak.

3.2.3.4.2 Pengalaman Pribadi

Informan III tidak memiliki pengalaman *cyberbullying* sebelumnya, namun informan III mengungkapkan bahwa sebenarnya ia bukan merupakan individu yang suka melakukan *bullying*. Namun, menurut informan III untuk kasus *cyberbullying* yang ia berikan pada @Cimoycantik12 informan III berpendapat bahwa @Cimoycantik12 memang pantas untuk di-*bully*.

”untuk pernah enggaknya di-bully, aku gapernah yah kak gitu. Cuma, aku suka, maksudnya aku gasuka membully orang, tapi untuk kasusnya Cimoy baiknya ya di-bully soalnya dia juga dibilangin baik-baik tidak mendengarkan, tidak berubah gitu kan, jadi yaudah sekalian aja aku membully dia gitu”

Informan III mengatakan bahwa sudah banyak orang lain yang menasehati @Cimoycantik12 secara baik-baik, namun menurut informan III Ketika ditegur dengan

baik @Cimoycantik12 masih bersikap sama saja dan tidak melakukan perubahan, hal tersebut yang membuat informan III melakukan tindakan *cyberbullying*.

3.2.3.4.3 Merasa Lebih Baik dari @Cimoycantik12

Informan III menjelaskan bahwa ia merasa sedikit lebih baik dari @Cimoycantik12. Menurut informan III, ia tidak pernah memposting sesuatu di media sosial yang membuat huru-hara sedangkan konten video yang @Cimoycantik12 *upload* sering membuat huru-hara khalayak. Informan III juga menjelaskan bahwa dirinya tidak pernah pansos, karena menurut informan III seseorang yang pansos pasti akan selalu dianggap salah oleh orang lain seperti yang dilakukan oleh @Cimoycantik12.

"tapi kalau dalam konteks Cimoy sendiri aku merasa agak baik, karena satu aku gapernah posting sesuatu yang membuat huru-hara, kan kalau Cimoykan satu video aja banyak huru-hara kan, sedangkan aku enggak. Terus akupun tidak ingin pansos gitu, karena sekalinya lu pansos terus ketahuan salah pasti lu akan Panjang, jadi aku lebih menghindari itu. Kalau menurutku aku agak lebih baik dari Cimoy sih"

Dua hal tersebut yang membuat informan III merasa bahwa dirinya lebih baik dari @Cimoycantik12. Perasaan bahwa dirinya lebih baik dari @Cimoycantik12 tersebut yang membuat informan III melakukan tindakan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

3.2.3.4.4 Perasaan Puas

Ketidaksukaan informan III dan tindakan *cyberbullying* yang diberikan pada @Cimoycantik12 membuat informan III merasa lebih puas. Informan III mengungkapkan bahwa dirinya merasa lega karena sudah menegur @Cimoycantik12 melalui tindakannya.

"aku terus kayak lebih puas aja kalau bisa menegur dia meskipun, dia apa ya.. meskipun dia mengabaikan ataupun dia ngebaca tapi ngediemin ya merasa lebih puas aja gitu"

Meskipun tindakan yang dilakukan oleh informan III tidak mendapatkan respon maupun balasan dari @Cimoycantik12, informan III tidak mempermasalahkan hal tersebut dan tetap merasa lebih puas dengan tindakan yang ia lakukan.

3.2.3.4.5 Perasaan Senang

Informan III juga mengungkapkan bahwa selain perasaan puas yang ia rasakan, informan III juga merasakan perasan senang ketika melakukan *cyberbullying* pada

@Cimoycantik12.

"Cimoy tuh semakin di hujat malah semakin melakukan, bukannya intropeksi dia malah kayak "itu kan gue" gitu, jadi makin minta buat di hujat kayak "ayo hujat aku, hujat aku", jadi kayak yaudah dia kayak mengizinkan aku untuk menghujatnya jadi aku seneng aja gitu"

Perasaan senang yang dirasakan oleh informan III adalah karena menurut informan III, @Cimoycantik12 membuat konten video yang memancing *netizen* untuk terus menghujat @Cimoycantik12. Dan menurut informan III dengan tidak adanya respon daru @Cimoycantik12, informan III beranggapan bahwa @Cimoycantik12 memberikan izin kepada *netizen* untuk menghujat dirinya, hal tersebut yang membuat informan III merasa senang.

3.2.3.5 Because Motive

3.2.3.5.1 Ungkapan perasaan kesal dan emosi terhadap konten dan sikap @Cimoycantik12 yang salah

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada informan III, dapat dijelaskan bahwa informan III merasa kesal dan emosi terhadap beberapa konten video @Cimoycantik12. Perasaan kesal dan emosi tersebut ia curahkan pada koemntar yang berisikan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

"kayak ya dari diri aku sendiri yang merasa mau mengungkapkan hal tersebut"

Bentuk *cyberbullying* tersebut ia lakukan sebagai ungkapan perasaan kesal dan emosi informan III Ketika melihat konten @Cimoycantik12 di TikTok yang tidak ia sukai.

3.2.3.6 In Order to Motive

3.2.3.6.1 Upaya untuk menyadarkan sikap dan konten @Cimoycantik12 yang tidak baik dan tidak benar

Bentuk *cyberbullying* yang dilakukan oleh informan III kepada @Cimoycantik12 tidak semata-mata hanya untuk menghujat dan melampiaskan emosi saja. Informan III mengaku bahwa ia juga memiliki niat baik yang terselubung ketika melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12.

"pengen banget dia sadar gitu"

"jadi sebenarnya kalau dia dibilangin baik-baik engga sadar jadi yaudah sekalian aja di hujat. Maksudnya biar dia bisa intropeksi, kan karena ada orang yang dibilangin baik-baik gabisa dengar ya kak, jadi harus dikerasin. Nah ini juga dikerasin masih aja kelakuannya"

Informan III beranggapan bahwa @Cimoycantik12 tidak bisa ditegur secara baik-baik, maka informan III memberikan hujatan kepada @Cimoycantik12. Informan III berharap setelah di hujat tersebut @Cimoycantik12 dapat lebih intropeksi diri untuk bisa lebih baik dlaam berpakaian dan menjadi lebih baik dalam bersikap dan membuat konten video di TikTok.

3.2.4 Informan IV

3.2.4.1 TikTok sebagai Sarana Cyberbullying

3.2.4.1.1 Makna Cyberbullying

Informan IV sebagai remaja yang pernah melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 memaknai *cyberbullying* sebagai ungkapan kata-kata tidak pantas yang ditujukan kepada orang lain dengan maksud untuk menyakiti hati orang lain.

”Mengucapkan kata-kata yang tidak pantas dan berniat untuk menusuk hati si orang tersebut sih”

Setelah menjelaskan makna *cyberbullying* tersebut, informan IV menyadari bahwa tindakan yang ia berikan pada @Cimoycantik12 merupakan tindakan *cyberbullying* dan ia menyadari bahwa dirinya merupakan pelaku dari *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.2.4.1.2 Pemikiran dan Emosi Remaja dalam melakukan cyberbullying

Informan IV sebagai seorang remaja mengungkapkan bahwa di fase remaja emosi dan pemikiran remaja belum stabil, hal tersebut memengaruhi remaja dalam bertindak. Salah satu tindakan yang mudah dilakukan oleh remaja ketika emosi dan pikirannya masih labil adalah melakukan tindakan *cyberbullying*.

”Karena mungkin mereka masih di fase yang belum stabil ya untuk mengontrol emosinya, jadi melihat hal-hal yang seperti itu atau biasanya tidak sedikit remaja itu yang hanya ikut-ikutan. Jadi, kalau misalnya ada sebuah video di mana di situ banyak yang melakukan hate speech atau apa, itu mereka ikut-ikutan. Tidak terkontrol, jadi mereka sebenarnya itu tidak bisa untuk mengontrol dan menstabilkan emosi sih jadi terjadinya itu.”

Kasus *cyberbullying* yang marak terjadi membuat para remaja ikut melakukan tindakan tersebut, hal itu dikarenakan para remaja belum dapat mengontrol dan menstabilkan emosi sehingga para remaja mudah untuk terpengaruh oleh sekitar. Selain itu, informan IV juga menjelaskan bahwa di TikTok dapat diakses oleh seluruh khalayak tanpa adanya batasan usia, hal tersebut membuat para pengguna TikTok yang menyalahgunakan TikTok dengan melakukan tindakan *cyberbullying*. Maraknya kasus *cyberbullying* yang meningkat mempengaruhi informan IV untuk ikut melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.2.4.1.3 Kemudahan Akses TikTok

Sebagai pengguna TikTok dan pernah melakukan *cyberbullying* di *official account*

@Cimoycantik12, informan IV mengaku bahwa TikTok sangat mudah untuk diakses oleh berbagai kalangan. Hal tersebut menjadikan TikTok menjadi sarana yang disalahgunakan sebagai media untuk melakukan *cyberbullying*.

...”saya pikir sangat mudah karena sekarang kan TikTok tidak dibatasi umur ya.

Jadi, mereka banyak sekali menggunakan TikTok itu untuk di luar tata krama, di luar sopan santun yang berlaku”...

Menurut informan IV, karena tidak adanya batasan usia bagi pengguna TikTok, hal tersebut menjadikan TikTok sebagai media yang bebas. Banyak pengguna TikTok yang melakukan *cyberbullying* karena adanya

kemudahan dan kebebasan dalam menggunakannya. Kemudahan dan kebebasan dalam menggunakan TikTok membuat informan IV merasa dipermudah dalam melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.2.4.1.4 Cyberbullying melalui Kolom Komentar

Dalam melakukan *cyberbullying* di TikTok *official account* @Cimoycantik12, informan IV mengatakan bahwa ia hanya melakukan tindakan tersebut melalui kolom komentar beberapa video TikTok @Cimoycantik12 yang muncul di beranda dan tidak ia sukai. Dalam hal ini, informan IV tidak melakukan *cyberbullying* melalui *Direct Massage* dan tidak secara terus-menerus melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12, hanya beberapa kali melalui kolom komentar di beberapa konten video @Cimoycantik12 yang muncul di *FYP* informan IV dan di video yang informan IV tidak sukai.

”paling ya itu tadi, cuma lewat komentar”

3.2.4.1.5 Awal Mula Mengetahui Official Account TikTok @Cimoycantik12

Informan IV mengatakan bahwa dirinya mengetahui *official account* TikTok @Cimoycantik12 melalui TikTok itu sendiri.

“dari TikTok juga”

Video TikTok @Cimoycantik12 beberapa kali pernah lewat di beranda atau *FYP* informan IV sehingga membuat informan IV penasaran dengan akun @Cimoycantik12 sehingga ia mengikut akun @Cimoycantik12 di TikTok.

3.2.4.1.6 Konten TikTok @Cimoycantik12

Setelah mengikuti akun @Cimoycantik12 di TikTok dan melihat konten- konten yang @Cimoycantik12 *upload*, informan IV mengaku bahwa dirinya tidak menyukai konten

video @Cimoycantik12.

”video-video dia yang dulu ya kak, itu ganggu banget”

”Jadi kayak kurang ngasih edukasi atau nggak ada nilai-nilai yang bisa diambil dari situ, joget atau apalah”

Menurut informan IV, konten video yang dibuat dan diunggah oleh @Cimocantik12 kurang memberi edukasi kepada khalayak yang melihatnya, beberapa konten video @Cimoycantik12 juga dinilai sangat mengganggu oleh informan IV. Ketidaksukaan informan IV terhadap konten video @Cimoycantik12 yang dinilai kurang mengedukasi mendorong informan untuk melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12.

3.2.4.2 Tindakan Personal

Bentuk *cyberbullying* yang diberikan oleh informan IV kepada @Cimoycantik12 merupakan *harassment*. Informan IV menjelaskan bahwa ia sering memberikan komentar hujatan mengenai konten @Cimoycantik12. Bentuk *cyberbullying* tersebut merupakan bentuk kekesalan informan IV terhadap sikap @Cimoycantik12 yang dinilai banyak tingkah.

”sebenarnya lebih ke seringnya ke Cimoy ya kak ya, mengenai hijab yang kurang istiqomah itupun aku juga pernah komen di akun Cimoy gitu, ya karena lihatnya kesal aja gitu banyak tingkah, lepas pasang hijab. Jadi kan kesannya mempermainkan agama gitu kak”

Dari beberapa video @Cimoycantik12 di TikTok yang informan IV amati, informan IV menilai bahwa @Cimoycantik12 sering lepas pasang hijab dan tidak konsisten dalam menggunakan hijab. Informan IV pernah memberikan komentar di salah satu video @Cimoycantik12 dengan menuliskan bahwa @Cimoycantik12 mempermainkan agama karena tidak konsisten dalam menggunakan hijab.

3.2.4.3 Aspek Situasional

3.2.4.3.1 Dorongan dari Netizen

Informan IV menceritakan bahwa ia pernah melihat beberapa *netizen* yang memberikan komentar berupa hujatan di akun TikTok @Cimoycantik12. Setelah melihat dan membaca komentar tersebut, informan IV mengatakan bahwa dirinya ikut memberikan hujatan kepada @Cimoycantik12.

”Iya pernah, aku pernah lihat beberapa komentar netizen lain tentang komentar-komentar mereka tentang cyberbullying ke Cimoy dan ya aku mengikuti mereka. Jadi, aku terpengaruh juga dari mereka terus akhirnya aku merasa aku ada teman untuk mem-bully Cimoy jadi aku melakukan cyberbullying”

Informan IV mengakui bahwa ia terpengaruh oleh tindakan orang lain yang melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12. Informan IV merasa bahwa ia memiliki teman untuk melakukan tindakan tersebut, sehingga membuat informan IV merasa aman ketika melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.2.4.3.2 Ketidadaan Aktivitas

Informan IV menceritakan bahwa ia pernah sedang tidak melakukan kegiatan apapun, kemudian ia bermain TikTok dan teringat beberapa konten video @Cimoycantik12 yang pernah ia lihat. Hal tersebut membuat informan IV Kembali membuka akun @Cimoycantik12 untuk *stalk*.

”Kalau saya rasa iya ya kak, karena waktu itu emang lagi gabut terus tiba-tiba keinget aja gitu tentang apa namanya? Hal-hal tentang Cimoy terus akhirnya aku buka akunnya dan yah melakukan itu lagi”

Ketidadaa aktivitas tersebut membuat informan IV Kembali melihat akun dan beberapa video @Cimoycantik12, setelah melihat beberapa video @Cimoycantik12 ada beberapa video yang ia tidak sukai, kemudian hal tersebut menjadikan informan IV melakukan *cyberbullying* di akun TikTok @Cimoycantik12.

3.2.4.4 Aspek Individual

3.2.4.4.1 Ketidaksukaan terhadap Sikap @Cimoycantik12

Informan IV menjelaskan bahwa dari awal melihat akun TikTok @Cimoycantik12, ia tidak menyukai personal @Cimoycantik12. Hal tersebut membuat informan IV merasa bahwa apapun yang @Cimoycantik12 lakukan selalu terlihat salah bagi informan IV.

”emang mungkin karena dari awal saya nggak suka jadi ngerasa apa yang dia lakukan itu salah terus di mata saya”

Ketidaksukaan informan IV kepada @Cimoycantik12 juga dipacu oleh konten video @Cimoycantik12 yang sensasional dan mencari simpati *netizen* dengan cara membawa-bawa konteks agama, hal tersebut yang mendorong informan IV untuk melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12.

3.2.4.4.2 Pengalaman Pribadi

Informan IV menceritakan bahwa dirinya pernah memiliki pengalaman, dimana dirinya

pernah berbalas komentar dengan *netizen* lain di salah satu konten video TikTok @Cimoycantik12.

“Waktu itu pernah, pernah. Jadi waktu itu ada netizen yang kasih komentar kayak “sensasi kok pamerin badan terus” terus aku balasnya “iya emang gabisa jaga tiubuh sendiri” gitu kak”

Informan IV menjelaskan bahwa ada salah satu video @Cimoycantik12 yang dikomentari oleh netizen lain, dan kemudian informan IV ikut memberikan komentar dengan cara membalas komentar *netizen* tersebut. Hal tersebut menjadikan informan IV dan *netizen* lain menjadi berbalas-balasan komentar. Meskipun begitu, komentar *cyberbullying* yang mereka berikan tidak pernah mendapatkan respon dari pemilik akun @Cimoycantik12.

3.2.4.4.3 Merasa Lebih Baik dari @Cimoycantik12

Informan IV tidak menjelaskan bahwa dirinya merasa lebih baik dari @Cimoycantik12.

3.2.4.4.4 Perasaan Puas

Setelah melakukan wawancara kepada informan IV, ia mengatakan bahwa ia merasa puas setelah memberikan komentar dan Tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12. Ia merasa bahwa perasaan puas yang ada dalam dirinya tersalurkan melalui tindakan tersebut.

”iya perasaan puas tersalurkan, aku

ngerasa puas karena menurut aku, aku bisa mengeluarkan unek-unek atau aku bisa melampiaskan emosiku ke Cimoy itu kak, jadi aku merasa puasnya disitu”

Perasaan puas yang timbul dalam diri informan IV juga dikarenakan informan IV bisa mengeluarkan perasaan emosi yang ia rasakan Ketika melihat konten video @Cimoycantik12. Perasaan emosi yang terpendam dalam hati dan pikiran informan IV dapat diluapkan melalui tindakan *cyberbullying* yang ia lakukan kepada @Cimoycantik12, sehingga perasaan puas muncul setelah ia melakukan tindakan tersebut.

3.2.4.4.5 Perasaan Senang

Selain perasaan puas yang tersalurkan, informan IV mengatakan bahwa ia juga merasa senang. Perasaan senang yang dirasakan oleh informan IV ini bersifat sementara, dimana perasaan senang tersebut muncul ketika informan IV berfikir bahwa @Cimoycantik12 mencari sensasi tanpa prestasi.

”Eee, kalau perasaan senangnya sih sesaat sih ya kak, kayak mikir aja kok ada orang

kayak Cimoy yang suka mancing-mancing biar di hujat netizen. Jadi waktu senangnya cuma sebatas waktu habis ngasih cyberbullying ke Cimoy gitu kak”...

Perasaan senang yang timbul dalam diri informan hanya muncul ketika informan IV memberikan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 di TikTok.

3.2.4.5 Because Motive

3.2.4.5.1 Ungkapan perasaan kesal dan emosi terhadap konten dan sikap @Cimoycantik12 yang salah

Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh informan IV kepada @Cimoycantik12 merupakan bentuk ungkapan kekesalan dalam diri informan IV terhadap sikap dan video yang @Cimoycantik12 *upload* di TikTok.

”ya saya ingin meluapkan kekesalan, biar saya juga puas untuk menyampaikan unek-unek saya seperti itu kak”

Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan informan IV kepada @Cimoycantik12 memiliki tujuan untuk meluapkan kekesalan informan IV kepada @Cimoycantik12. Setelah melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12, informan IV merasa bahwa tujuan yang ia miliki sudah tercapai karena sudah merasa puas karena sudah dapat meluapkan perasaan emosi yang ada dalam diri informan IV.

3.2.4.6 In Order to Motive

3.2.4.6.1 Upaya untuk menyadarkan sikap dan konten @Cimoycantik12 yang tidak baik dan tidak benar.

Selain melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 sebagai bentuk kekesalan. Informan IV juga mengatakan bahwa ia melakukan tindakan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 karena ia memiliki tujuan dan Upaya untuk menyadarkan @Cimoycantik12 bahwa memamerkan bentuk tubuh di media sosial dan membuka tutup hijab itu merupakan sikap yang tidak baik.

”Iya kak, karena eee menurut aku, aku melakukan cyberbullying ini itu aku memiliki tujuan, biar Cimoy itu bisa sadar kalau pameran badan dan buka tutup hijab itu sikap yang jelek dan tidak boleh di ekspos ke media sosial gitu kak, biar dia lebih bijak dalam bermedia sosial”

Informan IV memiliki harapan untuk @Cimoycantik12 bahwa setelah melakukan *cyberbullying* tersebut, informan IV berharap agar @Cimoycantik12 lebih bijak dalam bermedia sosial. Harapan agar @Cimoycantik12 dapat berubah menjadi lebih bijak

merupakan harapan yang timbul Ketika informan IV memberikan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12.

3.2.5 Informan V

3.2.5.1 TikTok sebagai Sarana Cyberbullying

3.2.5.1.1 Makna Cyberbullying

Sebagai pengguna media sosial dan sebagai pelaku *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, informan V memaknai *cyberbullying* sebagai perundungan yang dilakukan di media sosial.

”Menurutku cyberbullying itu perundungan yang terjadi di media sosial dengan cara mengirimkan ujaran kebencian atau tindakan kepada seseorang melalui perantara media sosial sih, jadi cyber sama bullying. cyber itu kan jadinya emang lewat media sosial mengirimkan hujatan kebencian itu”

Menurut informan V, perundungan tersebut dilakukan dengan cara mengirimkan ujaran kebencian kepada seseorang melalui perantara media sosial. Makna *cyberbullying* yang diketahui oleh informan V menyadarkan informan V bahwa tindakan yang ia lakukan kepada @Cimoycantik12 merupakan tindakan *cyberbullying*.

3.2.5.1.2 Pemikiran dan Emosi Remaja dalam Melakukan cyberbullying

Sebagai seorang remaja, informan V setuju bahwa emosi dan pemikiran remaja cenderung masih labil, hal tersebut sangat berpengaruh bagi remaja untuk melakukan *cyberbullying*. Informan V menjelaskan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa sehingga emosi yang dimiliki oleh remaja masih labil dan mudah tersulut.

”Menurutku pribadi iya sih, karena kan hal itu sangat berpengaruh gitu. Apa yang aku tahu dan masa remaja itu kan masa peralihan ya kak, tadinya anak-anak menuju dewasa. Itu emosinya masih cenderung kesana kemari, labil dan mudah tersulut aja emosinya”

Menurut informan V, emosi yang labil dalam diri remaja mempermudah para remaja dalam melakukan *cyberbullying*. Remaja cenderung mudah terpengaruh oleh sekitar, sehingga ketika para remaja tidak menyukai sesuatu ia akan mudah melontarkan ujaran kebencian kepada orang lain.

3.2.5.1.3 Kemudahan Akses TikTok

Sebagai pengguna TikTok, informan V setuju bahwa penggunaan TikTok sangat mudah dan bebas, hal tersebut memengaruhi remaja dalam melakukan *cyberbullying*.

Menurut informan V, khalayak dapat dengan mudah memberikan komentar di media sosial orang lain.

”Wah, tentu iya ya, karena kan kalau di media sosial itu semua pengguna kan bisa dengan mudah untuk memberikan komentar, di konten video orang yang lewat di beranda gitu kan, nah itu pemikiran remaja itu kan ya cenderung kritis kan dan bebas aja memicu terjadinya cyberbullying, karena kan biasanya mereka tuh keberatan sama hal yang kurang pas aja gitu”

Selain kemudahan dan kebebasan dalam menggunakan media sosial yang memengaruhi remaja untuk melakukan *cyberbullying*, menurut informan V, pemikiran remaja yang kritis dan bebas memicu para remaja dalam melakukan *cyberbullying*. Pemikiran dan emosi informan V yang masih labil membuat informan V melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12.

3.2.5.1.4 Cyberbullying melalui Kolom Komentar

Informan V memberikan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 melalui kolom komentar konten video @Cimoycantik12. Informan V mengaku bahwa dirinya pernah memberikan ujaran kebencian di kolom komentar beberapa video @Cimoycantik12 yang menurutnya mengganggu.

”saya itu pernah mengirimkan ujaran kebencian itu ke kolom komentar atau di beberapa videonya Cimoy yang mengganggu aja dan saya gak suka”

3.2.5.1.5 Awal Mula Mengetahui Official Account TikTok @Cimoycantik12

Informan V mengatakan bahwa ia mengetahui *official account* @Cimoycantik12 melalui beberapa konten video @Cimoycantik12 yang muncul di beranda *FYP* informan V.

”saya tahunya itu Cimoy itu dari konten video yang lewat di beranda sih, FYP kan.

Banyak itu video-video dia yang tiba-tiba muncul biasanya di TikTok saya, kemudian saya tuh sempat tahu bahwa Cimoy tu sempat viral karena kedeketannya dengan Bowo Alpenliebe, apa lupa aku ya itu siapa nama pokoknya yang laki itu”

Selain mengetahui @Cimoycantik12 melalui beranda *FYP*, informan V juga mengatakan bahwa ia sempat mengetahui @Cimoycantik12 karena ia pernah viral digosipkan dengan Bowo Alpenliebe yang merupakan seorang seleb TikTok.

3.2.5.1.6 Konten TikTok @Cimoycantik12

Setelah mengetahui dan mengikuti akun @Cimoycantik12, informan V melihat beberapa konten video @Cimoycantik12 yang menurutnya tidak mengedukasi. Hal

tersebut membuat informan V tidak menyukai konten video @Cimoycantik12.

”Enggak, saya pribadi sendiri enggak suka sih, karena kontennya dibuat kayak disitu enggak mengedukasi dan cenderung mengumbar bentuk tubuh dan kata-kata yang dilontarkan di situ lebih banyak yang enggak sopan aja gitu. Jadinya aku enggak suka sama upload an nya dia gitu”

Informan V juga berpendapat bahwa ia tidak menyukai konten video @Cimoycantik12 karena kebanyakan video yang di *upload* oleh @Cimoycantik12 cenderung mengumbar bentuk tubuh dan @Cimoycantik12 dinilai kurang sopan dalam berkata di konten videonya.

3.2.5.2 Tindakan Personal

Tindakan *cyberbullying* yang diberikan oleh informan V kepada @Cimoycantik12 merupakan bentuk *flaming*. Informan V mengatakan bahwa ia memberikan komentar di beberapa video @Cimoycantik12 yang tidak ia sukai.

”Ujaran kebencian sih kak menurutku, tapi lebih ketidak sukaan aku sama cara berpakaian dia sih kayak gitu”

Informan V mengaku bahwa ia memberikan ujaran kebencian melalui kolom komentar di TikTok @Cimoycantik. Informan V berkomentar terkait cara @Cimoycantik12 berpakaian yang dinilai tidak sopan.

3.2.5.3 Aspek Situasional

3.2.5.3.1 Dorongan dari Netizen

Informan V menceritakan bahwa ia pernah melihat komentar *netizen* lain di beberapa konten video @Cimoycantik12 yang berunsur hujatan yang ditujukan kepada @Cimoycantik12.

“Ada orang lain yang ngehujat dia, jadinya aku lakukan cyberbullying ke dia juga, kayak gitu”

Komentar *netizen* lain yang informan V lihat dan baca memengaruhi informan V dalam melakukan tindakan *cyberbullying*. Informan V berfikir ternyata ia tidak sendirian dalam melakukan tindakan *cyberbullying* dan ternyata ada *netizen* lain yang juga tidak menyukai konten TikTok @Cimoycantik12. Setelah mengamati bahwa ada orang lain yang menghujat @Cimoycantik12, informan V terpengaruh untuk melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12.

3.2.5.3.2 Ketidadaan Aktivitas

Menurut informan V, ia pernah dalam kondisi *gabut* atau sedang tidak aktivitas. Hal

tersebut tidak menjadikan informan V untuk melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12.

... *“mungkin sesekali emang pernah coba scroll video dia, tapi enggak selalu bully gitu sih” ...*

Informan V mengaku ia pernah *stalking* akun TikTok @Cimoycantik12, namun hal tersebut hanya sesekali dan tidak sering. Informan V mengatakan bahwa ia hanya melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 dengan memberikan komentar di beberapa konten video @Cimoycantik12 saja.

3.2.5.4 Aspek Individual

3.2.5.4.1 Ketidaksukaan terhadap Sikap @Cimoycantik12

Informan V menjelaskan bahwa ia tidak menyukai cara @Cimoycantik12 dalam membuat konten dan cara @Cimoycantik12 dalam berpakaian. Menurut informan V, cara @Cimoycantik12 berpakaian dinilai tidak sopan karena pakaian yang @Cimoycantik12 gunakan terlalu *vulgar* untuk dipakai remaja seusia @Cimoycantik12.

... *“Balik lagi sih kak, karena saya itu enggak suka dengan cara dia membuat konten dengan pakaiannya yang terbuka di usianya” ...*

Cara @Cimoycantik12 berpakaian di konten video yang ia *upload* memang sering menggunakan pakaian yang *sexy* dan terbuka, hal tersebut membuat informan V geram dan merasa bahwa tidak seharusnya pakaian tersebut digunakan oleh remaja seusia @Cimoycantik12. Ketidaksukaan tersebut mendorong informan V memberikan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12.

3.2.5.4.2 Pengalaman Pribadi

Informan V mengungkapkan bahwa ia tidak pernah mendapatkan pengalaman sebagai korban *cyberbullying*. Informan V juga berpendapat bahwa memiliki pengalaman *cyberbullying* tidak mendorong dirinya untuk melakukan *cyberbullying* ke orang lain. *“saya tidak pernah dapat cyberbullying sih kak. Enggak juga kalau itu jadi dorongan untuk melakukan cyberbullying ke orang”*

“Dorongannya itu murni karena keberatan dengan apa yang Cimoy lakukan”

Menurut informan V, tindakan *cyberbullying* yang ia lakukan kepada @Cimoycantik12 di TikTok ia lakukan karena dorongan dalam diri informan V yang tidak suka dengan konten @Cimoycantik12.

3.2.5.4.3 Merasa Lebih Baik dari @Cimoycantik12

Informan V mengaku bahwa ia tidak memiliki pemikiran bahwa dirinya lebih baik daripada @Cimoycantik12. Ia mengatakan bahwa Tindakan *cyberbullying* yang ia lakukan pada @Cimoycantik12 merupakan tindakan yang dilakukan secara sementara. *”Karena pas melakukan cyberbullying itu tuh sekelebat dan sekejap saja. Setelahnya ya biasa saja, saya enggak refleksi diri gitu, enggak. Jadi, untuk pikiran ke ranah lebih baik dari dia, biasa saja kak”*

Saat melakukan tindakan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12, informan V tidak merefleksikan diri bahwa ia lebih baik dari @Cimoycantik12. Bentuk *cyberbullying* yang ia berikan pada @Cimoycantik12 merupakan bentuk respon ketidaksukaan informan V terhadap sikap @Cimoycantik12 di konten video TikTok yang ia unggah dan hal tersebut hanya bersifat sementara.

3.2.5.4.4 Perasaan Puas

Informan V mengungkapkan bahwa ia merasakan perasaan puas ketika melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12. Informan V merasakan perasaan puas setelah mengetik dan memberikan komentar di beberapa konten video @Cimoycantik12 yang tidak ia sukai.

”Oh tentu ada ya kak. jadinya pada saat mengetik kayak lega aja gitu. Kan kalau aku melampiaskan emosi melalui komentar itu kayak yang menumpuk-menumpuk kayak gregetnya itu tersalurkan.”

Perasaan lega yang timbul dalam diri informan V, merupakan bentuk dari informan V yang sudah meluapkan emosi dan unek-unek dalam diri informan V pada @Cimoycantik. Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh informan V merupakan bentuk respon dari pikiran informan V pada konten video @Cimoycantik12.

3.2.5.4.5 Perasaan Senang

Informan V mengaku bahwa selain perasaan puas yang timbul, ada perasaan senang juga yang ia rasakan ketika menulis komentar yang berisikan ketidaksukaan informan V terhadap @Cimoycantik12.

” Kalau senang tu, senang ya. Karena kan perasaan senang tu muncul kayak pada saat aku menulis komentar yang berisi ketidaksukaan kepada dia di komentar itu”

Selain perasaan senang yang muncul ketika informan memberikan komentar tersebut kepada @Cimoycantik12, informan V juga merasa senang ketika membaca komentar-komentar *netizen* lain di TikTok @Cimoycantik12 yang ia anggap lucu.

3.2.5.5 Because Motive

3.2.5.5.1 Ungkapan perasaan kesal dan emosi terhadap konten dan sikap @Cimoycantik12 yang salah

Salah satu alasan informan V melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 adalah untuk meluapkan perasaan kesal dan emosi yang informan V rasakan ketika melihat konten dan sikap @Cimoycantik12 di TikTok.

... “*saya itu ingin melampiaskan ketidak sukaan saya terhadap konten video dia sih*” ...

Ungkapan *cyberbullying* yang informan lontarkan di kolom komentar TikTok @Cimoycantik12 merupakan bentuk ungkapan ketidaksukaan informan V terhadap konten video TikTok @Cimoycantik12 yang penuh sensasi.

3.2.5.6 In Order to Motive

3.2.5.6.1 Upaya untuk menyadarkan sikap dan konten @Cimoycantik12 yang tidak baik dan tidak benar

Informan V mengaku bahwa bentuk *cyberbullying* yang ia berikan kepada @Cimoycantik12 merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh informan V untuk menyadarkan bahwa beberapa sikap dan konten yang di-*upload* oleh @Cimoycantik12 tersebut tidak baik dan tidak benar. Upaya tersebut informan lakukan agar @Cimoycantik12 dapat sadar.

”*bentuk cyberbullying yang saya berikan kepada dia itu merupakan bentuk tindakan agar dia ini sadar terhadap tindakannya yang salah, yang kurang benar lah agar dia bisa buat konten yang lebih mengedukasi aja dengan pakaian yang sopan*”

Informan II memiliki harapan ketika ia melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, ia berharap agar @Cimoycantik12 dapat membuat konten yang lebih baik dan memiliki nilai yang lebih mengedukasi untuk orang lain. Informan II juga berharap agar @Cimoycantik12 dapat memperbaiki tata cara berpakaian dengan memakai pakaian yang lebih sopan ketika membuat konten di media sosial.

3.3 Deskripsi Gabungan Tekstural Pelaku

3.3.1 TikTok sebagai Sarana *Cyberbullying*

3.3.1.1 Makna *Cyberbullying*

Berdasarkan hasil wawancara ke 5 informan, mengenai definisi dan makna *cyberbullying* dapat ditunjukkan bahwa keempat informan mengetahui definisi *cyberbullying* dan memiliki definisi yang hampir sama namun dijabarkan dengan kalimat yang berbeda. Kelima informan mendefinisikan *cyberbullying* sebagai Tindakan *bully* yang dilakukan di dunia maya secara *online*. Informan I, II, IV dan V memaknai *cyberbullying* sebagai tindakan yang dilakukan dengan mengirimkan kata-kata yang menyakiti dan berisi kekerasan maupun kebencian dengan tujuan memermalukan, mengintimidasi dan menyakiti hati orang lain. Informan III memaknai *cyberbullying* sebagai perundungan yang dilakukan di dunia maya. Dari definisi tersebut, kelima informan menyadari bahwa apa yang mereka lakukan kepada @Cimoycantik12 merupakan tindakan *cyberbullying* dan menyadari bahwa kelima informan merupakan pelaku *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.3.1.2 Pemikiran dan emosi remaja dalam melakukan *cyberbullying*

ke-5 informan sebagai seorang remaja menyetujui bahwa pemikiran dan emosi remaja yang masih cenderung labil memengaruhi para remaja dalam melakukan *cyberbullying*. Informan I, III, dan IV mengungkapkan bahwa pikiran dan emosi di masa remaja cenderung masih labil dan belum stabil sehingga mempermudah remaja dalam melakukan *cyberbullying*. Informan II berpendapat bahwa remaja perempuan cenderung lebih labil karena memiliki *mood* yang lebih sensitive dibanding dengan laki-laki, sehingga memengaruhi remaja perempuan dalam melakukan *cyberbullying* di video orang lain, sedangkan informan V berpendapat bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dimana emosi remaja cenderung labil sehingga mudah tersulut dan tersinggung sehingga hal tersebut memengaruhi remaja dalam melakukan *cyberbullying*. Kelima informan sebagai seorang remaja mengakui bahwa emosi dan pemikiran mereka yang masih labil dan mudah tersinggung membuat kelima informan mudah melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.3.1.3 Kemudahan Akses TikTok

Sebagai pengguna TikTok, informan I, III, IV dan V mengatakan bahwa kemudahan dan kebebasan dalam mengakses TikTok mempermudah pengguna dalam melakukan interaksi melalui kolom komentar sehingga mempermudah pengguna dalam melakukan *cyberbullying* di kolom komentar, sedangkan informan II berpendapat bahwa adanya *cyberbullying* di TikTok dikarenakan tingkat *cyberbullying* di media sosial lain sangat tinggi sehingga *cyberbullying* tersebut masuk juga ke TikTok. Kelima informan dipermudah dengan kebebasan dalam mengakses TikTok untuk melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.3.1.4 Cyberbullying melalui Kolom Komentar

Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh ke-5 informan di *official account* TikTok @Cimoycantik12 mereka lakukan di kolom komentar video TikTok @Cimoycantik12. Ke-5 informan mengatakan bahwa mereka belum pernah melakukan *cyberbullying* di *official account* @Cimoycantik12 melalui pesan pribadi atau *Direct Massage*. Informan III mengatakan bahwa memberikan *cyberbullying* melalui kolom komentar lebih mudah dibaca oleh siapapun dan lebih terlihat dibandingkan melalui *Direct Massage*.

3.3.1.5 Awal Mula Mengetahui Official Account TikTok @Cimoycantik12

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, ke-5 informan memiliki perbedaan dalam mengetahui *official account* TikTok @Cimoycantik12. Informan I, IV dan V mengetahui *official account* @Cimoycantik12 melalui TikTok itu sendiri, sedangkan informan II mengetahui *official account* @Cimoycantik12 melalui teman dan saudara yang sering membicarakan @Cimoycantik12, informan III sendiri mengetahui *official account* @Cimoycantik12 melalui pemberitaan di TV, informan III mengetahui @Cimoycantik12 karena Cimoy pernah viral diperbincangkan dekat dengan selebritis TikTok Bowo Alpenliebe. Informan II dan III mengetahui bahwa @Cimoycantik12 pernah *viral* karena konten yang dibuat sangat sensasional sedangkan informan I, IV dan V hanya mengetahui @Cimoycantik12 melalui konten video yang @Cimoycantik12 buat muncul di beranda TikTok ketiga informan tersebut.

3.3.1.6 Konten TikTok @Cimoycantik12

Setelah mengetahui TikTok @Cimoycantik12 ke-5 informan mengikuti @Cimoycantik12 di TikTok dan melihat konten video @Cimoycantik12. Kelima

informan tidak menyukai konten video @Cimoycantik12 dengan alasan yang berbeda-beda. Informan I tidak menyukai konten video @Cimoycantik12 karena ia mengunggah video menggunakan *filter* agar terlihat cantik, informan II menyukai beberapa konten positif *endorse* @Cimoycantik12 namun tidak menyukai beberapa video *endorse* @Cimoycantik12 yang menggunakan produk belum jelas keamanannya, alasan tersebut sama dengan informan III yang tidak menyukai konten video @Cimoycantik12 karena meragukan produk yang ada dalam konten video @Cimoycantik12 di TikTok. Berbeda dengan keempat informan tersebut, alasan informan V tidak menyukai konten TikTok @Cimoycantik12 adalah karena video TikTok @Cimoycantik12 mengganggu dan kurang mengedukasi. Ketidaksukaan kelima informan terhadap konten video yang diunggah oleh @Cimoycantik12 di TikTok membuat kelima informan melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.3.2 Tindakan Personal

Ke-5 informan melakukan *cyberbullying* secara personal tanpa mengajak maupun melibatkan orang lain, namun *cyberbullying* yang dilakukan oleh ke-5 informan berbeda-beda. Informan II, dan IV melakukan *cyberbullying* jenis *harassment*, kedua informan tersebut melakukan *cyberbullying* dengan cara memberikan komentar yang berisikan pesan yang menyudutkan dan menyinggung @Cimoycantik12. Berbeda dengan ke-2 informan tersebut, informan I, III dan V melakukan *cyberbullying* jenis *flaming*, dimana informan I memberikan komentar yang menyakiti, informan II mengomentari beberapa video @Cimoycantik12 dari cara pengambilan video dan cara berpakaian, sedangkan informan V mengomentari video @Cimoycantik12 dengan ujaran kebencian karena tidak menyukai konten video TikTok @Cimoycantik12. Kelima informan tersebut dengan sadar dan sengaja memberikan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12.

3.3.3 Aspek Situasional

3.3.1.1 Dorongan dari Netizen

Dalam melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, semua informan didorong oleh aspek situasional, dimana Ke-5 informan tersebut mengaku bahwa mereka terdorong oleh komentar *netizen* lain di konten video TikTok @Cimoycantik12 yang melakukan *cyberbullying* sehingga kelima informan terpengaruh untuk ikut serta memberikan *cyberbullying* di kolom komentar TikTok @Cimoycantik12. Selain terdorong oleh komentar *netizen*, informan II juga

terpengaruh oleh tayangan berita yang ada di televisi mengenai konten @Cimoycantik12 yang *viral* karena sensasi membuat informan II juga terpengaruh untuk memberikan hujatan di TikTok @Cimoycantik12.

3.3.1.2 Ketiadaan Aktivitas

Ketiadaan aktivitas pernah dialami oleh ke-5 informan, dalam kondisi ini ke-5 informan mengaku pernah *stalking official account* TikTok @Cimoycantik12 ketika sedang tidak ada aktivitas dan membuka TikTok namun, tidak semua informan melakukan tindakan *cyberbullying* di kondisi tersebut. Informan I, II, III dan IV mengaku bahwa mereka melakukan tindakan *cyberbullying* ketika tidak aktivitas kemudian *stalking* dan memberikan komentar jelek di beberapa konten video @Cimoycantik12 yang tidak mereka sukai. Berbeda dengan keempat informan tersebut, informan V mengaku bahwa dirinya tidak melakukan *cyberbullying* ketika berada di kondisi tersebut, ia hanya melakukan *cyberbullying* di beberapa video @Cimoycantik12 yang lewat melalui beranda dan yang ia rasa tidak suka.

3.3.2 Aspek Individual

3.3.2.1 Ketidaksukaan terhadap Sikap @Cimoycantik12

Semua informan memiliki aspek individual dalam diri mereka yang mendorong informan untuk melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12. Ke-5 informan memiliki dorongan dalam diri mereka untuk melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 karena adanya rasa tidak suka yang ada pada diri informan terhadap sikap @Cimoycantik12 ke-5 informan tersebut memiliki alasan yang berbeda mengenai ketidaksukaan informan terhadap sikap @Cimoycantik12. Informan I tidak menyukai sikap @Cimoycantik12 di beberapa video yang di *upload*, menurut informan I video @Cimoycantik12 selalu memakai filter sehingga informan I tidak suka, informan II dan V tidak menyukai tata cara @Cimoycantik12 dalam mengambil video, dimana @Cimoycantik12 menggunakan pakaian yang terlalu terbuka dan memamerkan lekuk tubuhnya. Informan III tidak menyukai sikap @Cimoycantik12 karena menurut informan III @Cimoycantik12 dinilai menyesatkan khalayak lain dengan video *endorse* yang ia buat, karena keamanan produk yang @Cimoycantik12 tawarkan masih diragukan keamanannya, sedangkan informan IV tidak menyukai sikap @Cimoycantik12 tidak menyukai sikap @Cimoycantik12 karena dari awal ia sudah

tidak menyukai @Cimoycantik12, sehingga menurut informan IV apapun yang dilakukan oleh @Cimoycantik12 selalu ia anggap salah.

3.3.2.2 Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi sebagai korban *cyberbullying* yang membuat informan melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 hanya dialami oleh informan I dan II, kedua informan tersebut mengaku pernah mengalami pengalaman sebagai korban *cyberbullying* di media sosial. Kedua informan tersebut menjelaskan bahwa pengalaman yang dialami memengaruhi mereka dalam melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12. Informan I dan II ingin @Cimoycantik12 merasakan bagaimana mereka menjadi korban *cyberbullying* seperti yang pernah mereka alami. Sedangkan informan III tidak memiliki pengalaman pribadi tersebut namun, informan III mengaku bahwa sebenarnya ia tidak suka mem-*bully* orang, tetapi dalam konteks @Cimoycantik12 ia merasa bahwa Cimoy pantas untuk mendapatkan *cyberbullying* karena selalu memancing huru-hara dan keributan. Berbeda dengan keempat informan tersebut, informan IV mengaku bahwa ia pernah memiliki pengalaman dalam melakukan *cyberbullying* di TikTok dengan cara berbalas komentar dengan *netizen* lain. Menurut informan V, ia tidak pernah memiliki pengalaman *cyberbullying* dan menurutnya hal tersebut juga tidak memengaruhi dirinya dalam melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12, informan V mengaku bahwa ia melakukan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12 karena dorongan dalam dirinya sendiri.

3.3.2.3 Merasa Lebih Baik dari @Cimoycantik12

Dorongan dalam diri informan I, II dan III yang lain adalah adanya perasaan bahwa diri mereka lebih baik dibanding @Cimoycantik12. Ketiga informan tersebut merasa bahwa dirinya lebih baik dari @Cimoycantik12 karena mereka tidak pernah mencari sensasi untuk menjadi terkenal seperti @Cimoycantik12, hal tersebut yang menjadikan ketiga informan melakukan tindakan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12. Adanya perasaan lebih baik dari @Cimoycantik12 tersebut yang mendorong diri ketiga informan tersebut melakukan tindakan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12. Berbeda dengan ketiga informan tersebut, informan IV dan V tidak merasa bahwa diri mereka lebih baik dari @Cimoycantik12.

3.3.2.4 Perasaan Puas

Setelah melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, ke-5 informan tersebut merasakan puas dalam diri mereka. Perasaan puas tersebut muncul karena ke-5 informan merasa bahwa bentuk *cyberbullying* yang diberikan kepada @Cimoycantik12 merupakan bentuk luapan perasaan emosi para informan terhadap sikap dan konten video @Cimoycantik12 yang tidak mereka sukai.

3.3.2.5 Perasaan Senang

Ke-5 informan juga menjelaskan bahwa selain perasaan puas yang timbul, mereka juga merasa senang karena melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12. Perasaan senang tersebut dirasakan oleh informan I karena ia merasa sudah meluapkan emosinya, informan II merasa senang karena ia merasa bahwa dirinya sudah memberi tahu @Cimoycantik12 mengenai hal yang benar, sedangkan informan III merasa senang karena ia merasa bahwa @Cimoycantik12 memberikan izin untuk di-*bully* karena @Cimoycantik12 tidak pernah memberikan respon. Berbeda dengan keempat informan, informan V mengaku ia merasa senang karena membaca komentar *netizen* lain di video @Cimoycantik12 yang ia anggap lucu.

3.3.3 Because Motive

3.3.3.1 Ungkapan perasaan kesal dan emosi terhadap konten dan sikap @Cimoycantik12 yang salah

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh ke-5 informan, kelima informan tersebut mengatakan bahwa bentuk *cyberbullying* yang mereka berikan kepada @Cimoycantik12 di TikTok merupakan bentuk ungkapan perasaan kesal dan emosi mereka terhadap sikap @Cimoycantik12 yang dianggap salah dalam konten video yang ia *upload*. Informan I, III, IV dan V mengaku bahwa mereka melakukan *cyberbullying* karena merasa kesal dan ingin mengungkapkan ketidaksukaan mereka terhadap konten video dan sikap @Cimoycantik12, sedangkan informan II mengaku bahwa ia melakukan tindakan *cyberbullying* pada @Cimoycantik12 sebagai bentuk ungkapan kesal dan emosi terhadap sikap dan konten @Cimoycantik12 yang tidak konsisten dalam menggunakan hijab dan terkesan mempermainkan agama.

3.3.4 In Order to Motive

3.3.4.1 Upaya untuk menyadarkan sikap dan konten @Cimoycantik12 yang tidak baik dan tidak benar.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada kelima informan, hanya informan I yang tidak memiliki motivasi untuk menyadarkan sikap @Cimoycantik12 melalui tindakan *cyberbullying* yang ia berikan. Informan II,III,IV dan V mengatakan bahwa mereka melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 sebagai bentuk upaya mereka dalam menyadarkan sikap dan konten @Cimoycantik12 yang dianggap salah, keempat informan tersebut memiliki harapan atas bentuk *cyberbullying* yang mereka berikan kepada @Cimoycantik12. Keempat informan tersebut memiliki harapan agar @Cimoycantik12 dapat berubah menjadi lebih baik dalam berperilaku dan bermedia sosial setelah mendapatkan *cyberbullying*.

3.4 Deskripsi Gabungan Struktural Pelaku

3.4.1 Tindakan Melakukan Cyberbullying

Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh kelima informan dibantu oleh kemudahan dan kebebasan dalam menggunakan TikTok. Informan I melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 karena tidak ada aturan maupun larangan dalam memberikan komentar di video TikTok @Cimoycantik12, sehingga informan I melakukan tindakan tersebut, informan II melakukan tindakan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 karena adanya kemudahan dan kebebasan dalam menggunakan TikTok sehingga membuat informan II mudah untuk melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12. Informan III dan V melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 karena mereka dapat dengan mudah memberikan komentar *cyberbullying* di konten video TikTok @Cimoycantik12. Sedangkan informan IV melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 karena dalam memberikan komentar di konten video TikTok @Cimoycantik12 tidak ada batasan untuk memberikan komentar dengan sopan santun.

Kelima informan sebagai seorang remaja melakukan tindakan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 karena dipengaruhi oleh factor emosi dan pemikiran masa remaja yang masih labil dan belum stabil dalam mengontrol emosi, sehingga kelima informan memberikan komentar berupa *cyberbullying* sebagai bentuk ketidak stabilan emosi informan ketika melihat konten video TikTok @Cimoycantik12 yang tidak mereka sukai. Dalam melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, ke-5 informan mengaku bahwa mereka jarang melakukan tindakan tersebut, hanya di beberapa video @Cimoycantik12 yang mereka tidak sukai dan masuk di *FYP* mereka.

Tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh kelima informan memiliki kesamaan tempat dalam melakukannya, kelima informan tersebut melakukan *cyberbullying* melalui kolom komentar video TikTok @Cimoycantik12 yang tidak mereka sukai. Tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 dilakukan oleh kelima informan karena kelima informan tidak menyukai konten video TikTok @Cimoycantik12, informan I tidak menyukai konten @Cimoycantik12 karena ia menggunakan *filter* agar terlihat cantik, informan II dan IV tidak menyukai konten video @Cimoycantik12 karena meragukan keamanan produk yang dikontenkan @Cimoycantik12 di TikTok, sedangkan

informan III dan V tidak menyukai konten @Cimoycantik12 karena konten yang ia *upload* tidak mengedukasi, alasan tersebut yang membuat kelima informan melakukan Tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

3.4.2 Bentuk-bentuk Cyberbullying

Bentuk *cyberbullying* yang dilakukan oleh kelima informan sama-sama merupakan tindakan personal yang dilakukan oleh informan sendiri tanpa melibatkan orang lain. Bentuk *cyberbullying* yang dilakukan oleh informan II, dan IV dengan melakukan *harassment*, dimana kedua informan tersebut mengirimkan pesan di kolom komentar video TikTok @Cimoycantik12 dengan kalimat yang menyudutkan dan sebagai bentuk protes terhadap video yang di *upload* @Cimoycantik12.

Berbeda dengan kedua informan tersebut, informan I, III dan V melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 dengan *flaming*, dimana ketiga informan tersebut memberikan komentar yang memiliki unsur kalimat menyakiti, menjelekan-jelekan fisik dan ujaran kebencian pada @Cimoycantik12.

3.4.3 Alasan melakukan Cyberbullying

Terdapat dua aspek yang mempengaruhi para informan dalam melakukan tindakan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12, aspek individual yang muncul dari dalam diri informan sendiri dan aspek situasional yang muncul dari lingkungan maupun orang lain. Dua aspek tersebut yang menjadikan alasan bagi informan untuk melakukan *cyberbullying*.

Aspek individual yang menjadi alasan kelima informan melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 adalah karena para informan tidak suka terhadap konten video dan menganggap bahwa sikap dan perilaku @Cimoycantik12 di TikTok salah, selain itu informan I, II, III, dan IV merasa dirinya lebih baik dari @Cimoycantik12. Informan I,II, dan III merasa bahwa mereka lebih baik dari @Cimoycantik12. Selain itu, informan I dan II memiliki pengalaman pribadi mengenai *cyberbullying* yang mendorong mereka melakukan *cyberbullying*. Adanya perasaan senang dan puas setelah melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 juga menjadi alasan kelima informan tersebut melakukan *cyberbullying*.

Aspek situasional yang menjadi alasan kelima informan melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12 adalah karena adanya Dorongan dari *netizen* yang berkomentar di TikTok @Cimoycantik12 juga mempengaruhi informan untuk melakukan tindakan tersebut. Tidak hanya Dorongan dari *netizen*, ketiadaan aktivitas juga mendorong informan I,II,III dan IV untuk melakukan *cyberbullying* di TikTok @Cimoycantik12.

Selain kedua aspek tersebut, terdapat dua motif yang menjadi alasan informan melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12. Kelima informan memiliki latar belakang alasan *because motive*, dimana *cyberbullying* yang dilakukan oleh kelima informan merupakan bentuk untuk meluapkan emosi dan kekesalan mereka setelah melihat konten video TikTok @Cimoycantik12. Selain *because motive*, informan II, III, IV dan V memiliki alasan lain yaitu mereka melakukan *cyberbullying* kepada @Cimoycantik12 dengan tujuan untuk menyadarkan @Cimoycantik12 melalui tindakan *cyberbullying* yang mereka berikan, upaya tersebut juga merupakan bentuk bahwa keempat informan tersebut memiliki harapan kepada @Cimoycantik12 untuk bisa lebih baik dan bijak dalam membuat konten di TikTok, motif tersebut merupakan *in order to motive*.

